BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni tari di Sekolah Menengah Atas tidak saja mendidik siswa untuk menjadi manusia yang cerdas dan berpengetahuan semata-mata, akan tetapi sekaligus mendidik menjadi manusia yang juga berwatak atau berbudi pekerti yang luhur.

Pendidikan seni tari berfungsi memperhalus budi pekerti manusia, sehingga sebagai warga negara yang baik nanti, disamping kecerdasan dan pengetahuan yang diperoleh dibangku sekolah, mereka di didik pula kepribadiannya dan sikapnya untuk dapat merasakan dan menghargai nilai-nilai keindahan dari hidupnya.

Pengalaman estetis yang di dapati dari pelajaran pendidikan seni tari di sekolah diharapkan para siswa lebih meningkatkan daya apresiasi terhadap tari. Mereka diharapkan akan lebih mampu menghargai tari baik disiplin studi maupun sebagai aktivitas kultural di masyarakat, selain itu keuntungan bagi mereka yang akan diperoleh banyak sekali. Mereka akan senang menonton pertunjukan-pertunjukan tari, bahkan lambat laun mereka tidak merasa malu lagi apabila melakukan kegiatan tari. Sedangkan bagi mereka yang memiliki bakat atau pembawaan yang istimewa, cenderung untuk tidak ragu-ragu lagi memilih spesialisasi tari sebagai profesi tambahannya disamping kemungkinan untuk melanjutkan pada pendidikan tari tingkat tinggi.

Pendidikan seni tari di Sekolah Menengah Atas perlu dikembangkan agar mencapai tujuan Indonesia yang seutuhnya. Karena di Sekolah Menengah Atas siswa lebih banyak sudah mulai menuju ke arah yang lebih dewasa yang dimana mereka harus sudah bisa menemukan jati diri mereka, profesi mereka, bahkan pemikiran mereka pun harus berubah tidak lagi seperti anak kecil.

Melalui pendidikan seni tari ini, siswa diharapkan dapat menikmati, mengagumi dan mempunyai apresiasi serta orientasi tentang karya-karya baik tari yang hidup di daerahnya sendiri maupun di seluruh Indonesia. Apresiasi akan suatu keindahan sebagai hasil seni ini sudah harus ditumbuhkan sejak masa kanak-kanak sesuai dengan harkat kemanusiaan yang memiliki rasa, cipta dan karsa, serta dapat menjadi kekuatan untuk mempertahankan kebudayaan kita agar tidak mudah terbawa oleh budaya barat yang masuk ke Indonesia.

Pembelajaran seni tari yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar seni itu sendiri. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Kita ketahui, bahwa jiwa yang dilandasi oleh rasa seni dalam mencapai kedewasaannya, jelas bagi siswa merupakan modal utama untuk menuju ke arah manusia-manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri dan

membangun masyarakat. Di kemudian hari mereka akan menjadi warga masyarakat yang baik, sadar akan aturan kehidupan dengan nilai-nilai yang indah serta jauh dari sifat-sifat yang merusak dirinya sendiri serta orang lain dan lingkungannya.

Para siswa sebagai generasi muda diharapkan memiliki kemampuan keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang memadai tentang seni tari untuk dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan pengertiannya di masyarakat. Pengenalan nilai-nilai seni tari oleh para siswa sejak awal hidupnya akan berarti sekali dalam "perjalanan" menjangkau kedewasaan. Selain itu pelajaran seni tari diharapkan mampu untuk merangsang siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya, dari sini dapat diketahui kemampuan siswa sejauh mana serta mengolah daya kreativitas siswa untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru yang dapat membuat kebanggaan tersendiri dalam kebudayaannya.

Namun pada saat ini masih ada sekolah yang dalam pembelajaran seni tarinya masih mengutamakan teori daripada praktek, jika ada praktek pun selalu menggunakan metode peniruan, yang menurut peneliti jika menggunakan metode ini siswa tidak bisa mengembangkan kreativitasnya, bahkan banyak siswa yang mengeluh pada jam pelajaran seni tari karena membosankan dan tidak sedikit dari mereka yang berfikir bahwa pelajaran seni tari hanya untuk mereka yang bisa menari. Disisi lain siswa laki-laki kebanyakan malu untuk bergerak karena mereka berfikir menari hanya untuk perempuan, dari situlah mereka dapat menyimpulkan bahwa pelajaran seni tari tidak menarik dan hanya membosankan.

Tetapi tidak semua sekolah seperti yang dibicarakan, salah satu sekolah di Kota Sukabumi masih ada yang sampai saat ini terkenal karena unggul dalam prestasinya yaitu SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Peneliti sebelumnya datang ke sekolah yang dituju untuk perencanaan penelitian disana, peneliti melihat banyak prestasi yang diraih dalam bidang seni nya, khususnya seni tari. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dengan judul penelitian **"STUDI ANALISIS KEMAMPUAN KREASI SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA NEGERI 3 KOTA SUKABUMI"** dengan tujuan untuk memperoleh data bagaimana proses pembelajaran seni tari di sekolah tersebut dan mendeskripsikan kemampuan kreasi siswa pada akhir pembelajaran. Kelas yang akan peneliti teliti disini adalah kelas sepuluh, disini kelas sepuluh dibagi menjadi sembilan kelas, tiga kelas diantaranya mengikuti pelajaran seni tari, sisanya pelajaran seni rupa dan seni musik. Namun peneliti disini mengambil sampel penelitian pada dua kelas dengan perwakilan jumlah siswa 10 orang masing- masing kelas 5 orang siswa.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Untuk memperoleh rumusan masalah yang lebih detail maka penelitian dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi?
2. Bagaimana kemampuan kreasi siswa pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pedoman tentang apa yang harus di capai dalam pekerjaan tersebut. Sejalan dengan pernyataan itu , penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh data tentang proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.
2. Mendeskripsikan kemampuan kreasi siswa pada pembelajaran tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran seni tari yang diperlukan untuk melaksanakan tugas keprofesionalan di sekolah sebagai bekal untuk terjun di masyarakat.
2. Pembaca secara umum menambah wawasan mengenai pembelajaran seni tari.
3. Penelitian ini berguna bagi guru untuk meningkatkan potensi keprofesionalan guru dikalangan para pendidik, khususnya guru seni tari.
4. Penelitian ini berguna bagi siswa supaya siswa dapat termotivasi untuk belajar seni tari kedepannya agar lebih baik lagi.
5. Bagi lembaga yang terkait dalam penelitian ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan calon tenaga guru yang diharapkan memiliki kemampuan yang diperlukan di lapangan.

E. Lokasi , Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di :

   SMA Negeri 3 Kota Sukabumi

   Jl. Ciaul Baru No 21 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole

   Kode Pos 43116

   Kota Sukabumi Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1, X2 SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek dari kelompok yang mewakili kelompok besar atau populasi penelitian, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa kelas X1 dan X2 dengan jumlah 10 Orang, yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 4 Orang laki-laki, yang masing- masing kelas terdiri dari 3 perempuan dan 2 laki- laki.

Tabel 1.

Daftar nama siswa sampel penelitian.

No	Nama	L/P	Kelas

1.	Ardian Ginanjar	L	X1
2.	Fajar Achmad	L	X1
3.	Nadya Silvia	P	X1
4.	Selly Septiyani	P	X1
5.	Vidya Dwi	P	X1
6.	Biyan Sunni	L	X2
7.	Egi Nasrullah	L	X2
8.	Isti Sugiharti	P	X2
9.	Karina Audia	P	X2
10.	Riska Yuseptia	P	X2

Peran populasi dan sampel penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Lokasi, Populasi dan Sampel

F. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas

B. Metode Pembelajaran

C. Sifat Kreativitas

D. Konsep Kreatif

E. Pembelajaran Seni yang Mengembangkan Kreativitas

F. Evaluasi Pembelajaran Kreativitas

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

B. Tehnik Pengumpulan Data

C. Pelaksanaan Penelitian

D. Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

F. Langkah-Langkah Penelitian

G. Prosedur dan Analisis Data

H. Validasi Hasil Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi